

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah *observasional* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional study* atau studi potong lintang untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dalam menyajikan botol susu terhadap tingkat kejadian diare pada balita. *Cross sectional* studi adalah (**dua variabel di ukur yang sama**) suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Desain ini dapat mengetahui dengan jelas kaitannya hubungan sebab akibatnya (Notoatmodjo, 2007).

#### 4.2 Populasi dan Responden Penelitian

##### 4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 0-2 tahun yang berada dalam data Puskesmas yang berada di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang sejumlah 50 balita

dan yang menjadi korespondennya adalah ibu dari masing-masing balita tersebut.

#### 4.2.2 Sampel

Responden pada penelitian ini adalah para ibu (responden) dari balita usia 0-2 tahun yang terdaftar di Puskesmas dan tinggal di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang

Responden dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

##### a. Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki balita usia 0-2 tahun
2. Ibu yang memberi nutrisi balita dengan botol susu
3. Orang tua yang kooperatif dan mampu mengisi data
4. Balita yang sehat secara fisik dan tidak memiliki penyakit kronis
5. Ibu yang sehat ketika dilakukan penelitian
6. Ibu yang bekerja tetapi tetap mengasuh anaknya setelah bekerja
7. Balita yang diberikan susu dengan botol lebih dari 3 kali sehari

##### b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu dari balita usia 0-2 tahun yang menderita penyakit kronis
2. Ibu dari balita yang cacat
3. Ibu yang sedang sakit ketika dilakukan penelitian sehingga tidak memungkinkan mengisi kuisioner.

### 4.2.3 Prosedur dan Teknik Pengambilan Responden

Pada Penelitian ini pengambilan responden dengan menggunakan metode *random sampling*, dengan menggunakan tehnik *Systematic Random Sampling* yang mana dalam tehnik ini tersedia daftar dan list dari populasi ibu dan balita usia 0-2 tahun. Pengambilan responden nomer satu, dan untuk selanjutnya ditentukan secara sitematik, yaitu meloncat ke nomer berikutnya dengan jarak yang tertentu. Apabila responden pada nomer tersebut tidak memungkinkan dilakukan penelitian maka, responden nomer yang letaknya dibawahnya akan diambil sebagai pengganti responden yang tidak dapat dilakukan penelitian tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan responden yaitu dengan cara meminta bantuan kepala puskesmas untuk meminta data daftar balita usia 0-2 tahun yang ada di Kecamatan Bululawang. Setelah itu peneliti menjelaskan tentang maksud, tujuan, manfaat, prosedur dan waktu pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan data, peneliti mendatangi masing-masing rumah warga untuk dilakukan penilitian. Setelah responden bersedia untuk ikut dalam penelitian, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan penelitian dan bersedia atau tidak untuk di ambil data-datanya. Setelah responden bersedia untuk ikut serta dalam penelitian, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kriteria inklusi melalui penyebaran kuesioner dan wawancara.

#### 4.2.4 Besar Responden

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus besar responden menurut Lameshow, S (1997) :

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-\alpha/2P (1-P) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2P (1-P)}$$

keterangan :

- n : Besar responden
- N : Besar populasi 109 (Rekam Medik RST, 2011)
- $Z^2 (1- \alpha/2)$  : Tingkat kepercayaan (95% maka nilainya 1,96)
- P : Prevalensi diet/makanan biasa (50%)
- D : Tingkat Kesalahan (10%)

Dari rumus yang ada kemudian dihitung jumlah responden yang dibutuhkan yaitu :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 109}{0,1^2 (109-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 109}{0,01 \cdot 108 + 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{104,6836}{1,08 + 0,9604}$$

$$n = \frac{104,6836}{2,0404}$$

$$n = 51,30$$

$$n = 50 \text{ responden}$$

#### 4.3 Penentuan Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2011).

Jenis variabel diklasifikasikan menjadi:

**4.3.1** Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang menentukan variabel lain (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini variabel independennya adalah Perilaku ibu dalam menyajikan botol susu.

**4.3.2** Variabel Dependen (tergantung) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variable lain (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah kejadian diare pada balita.

#### **4.4 Lokasi dan waktu penelitian**

##### **4.4.1 Lokasi**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang pada ibu yang mempunyai balita usia 0-2 tahun yang menjadi respondennya.

##### **4.4.2 Waktu**

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2013 sampai Januari 2014.

#### **4.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2009).

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Surat pernyataan kesediaan untuk menjadi responden penelitian.

2. Dokumentasi yaitu alat pengumpul data dengan dokumen untuk mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang dapat diperoleh dengan alat dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar balita dengan usia 0-2 tahun.
3. Kuesioner yaitu untuk mengetahui karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin balita serta perilaku ibu dalam menyajikan botol susu.

Kuisisioner menggunakan skala *Liker* dan pertanyaan terbuka. Skala *Likert* adalah instrument yang umumnya digunakan untuk meminta responden agar memberikan respon terhadap beberapa statement dengan menunjukkan apakah dia sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap tiap-tiap statement (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert tiga tingkat dengan pernyataan nomer 1 sampai 20 memiliki nilai, setiap itemnya diberi skor 4 untuk jawaban Selalu, skor 3 untuk jawaban Selalu, skor 2 untuk jawaban Jarang, dan skor 1 untuk jawaban Tidak Pernah.

#### 4.6 Validitas dan Reabilitas Instrumen

Data yang diperoleh agar mencapai derajat akurasi yang signifikan, maka validitas dan reliabilitasnya perlu diuji terlebih dahulu sebelum digunakan. Dalam hal ini yang diuji adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2011), jumlah responden untuk uji validitas dan reliabilitas sebanyak 20 orang. Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas instrumen perilaku menggunakan ibu dengan jumlah responden sebanyak 50.

## 1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Ciri validitas yaitu ketepatan ukuran, mengukur apa yang diukur (sensitivitas) dan tidak terukur hal lain selain yang akan diukur (spesifitas). Valid artinya reliabel dan tepat ukur (Saryono, 2011).

Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu instrumen harus relevan isi dan relevan cara serta sasaran. Relevan isi menunjukkan isi instrumen harus disesuaikan dengan tujuan penelitian (tujuan khusus) agar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Isi tersebut biasanya dapat dijabarkan dalam definisi operasional. Relevan cara pengukuran dan sasaran subjek menunjukkan instrumen yang disusun harus dapat memberikan gambaran terhadap perbedaan subjek penelitian. Prinsip validitas harus dapat mempertimbangkan kepada siapa peneliti bertanya, bila peneliti mengukur kadar suatu zat atau ukuran seperti tinggi badan dan berat badan, perlu dibuatkan petunjuk cara pengukuran, demikian juga ketika peneliti memakai alat pengumpul data kuesioner (Nursalam, 2011).

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2]} \cdot \sqrt{[N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

r = korelasi produk moment

N = jumlah responden

x = skor pertanyaan ke-n

y = skor total

xy = skor pernyataan ke-n dikalikan skor total

$\Sigma$  = jumlah

Korelasi antara skor item dengan skor total untuk mengetahui validitas instrumen penelitian dapat dilihat dari hasil interpretasi SPSS menggunakan *reliability analysis* yaitu pada *corrected item-total correlation*. Interpretasinya dengan cara membandingkan  $r$  hitung pada *corrected item-total correlation* (hasil koreksi skor item dengan skor total item) dengan  $r$  tabel, dimana jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan valid dan jika  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel, maka item pernyataan tidak valid sehingga harus dihapus atau diganti dengan pernyataan lain (Sugiyono, 2011).

## 2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006), setelah mengukur validitas, maka perlu mengukur reliabilitas data. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas untuk mengetahui perilaku ibu dalam menyajikan botol teknik analisa menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006).

### 4.7 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen: Perilaku ibu dalam menyajikan botol susu	Perilaku ibu dalam menyajikan botol susu adalah dimana dimulai dari persiapan ibu menyediakan botol susu, membersihkannya, menuangkan susu, sampai diberikan kepada balitanya.	Indikator pengukuran Perilaku ibu dalam menyajikan botol 1. Cara membersihkan botol susu yang baik sebelum digunakan. 2. Bagaimana Cara menyeterilkan botol susu dengan baik. 3. Menjaga Kebersihan botol susu	Kuesioner	- Higienis (nilai kuisisioner : 80-65) - Kurang Higienis (nilai kuisisioner: (64-20)	Ordinal
Variabel Dependen Tingkat Kejadian Diare.	Diare adalah keadaan frekuensi buang air besar lebih dari 4 kali pada bayi dan lebih dari 3 kali pada anak, konsistensi feses encer, dapat berwarna hijau atau dapat pula bercampur lendir darah/lendir saja.	Menggunakan kuesioner dengan kriteria: 1. Balita dengan menggunakan botol susu yang baik higienitasnya dan tingkat kejadian diarenya 2. Balita dengan menggunakan botol susu yang cukup higienitasnya dan tingkat kejadian diarenya 3. Balita dengan menggunakan botol susu yang kurang baik higienitasnya dan tingkat kejadian diarenya	Kuesioner	- Tidak Pernah - Jarang 1-3 kali - Sering >3 kali l	Nominal

#### 4.8 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan permohonan surat penelitian kepada PSIK FKUB kemudian ditujukan kepada Kepala Puskesmas Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang untuk mendapatkan data mengenai balita yang terdaftar di Puskesmas Bululawang, selanjutnya peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Wandanpuro untuk meminta izin akan dilakukan penelitian di masing-masing rumah warga yang telah terdaftar di Puskesmas. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa peneliti melakukan pendekatan pada pasien yang dipilih dengan mendatangi masing-masing rumah warga untuk menjadi responden, selanjutnya responden diberikan *informed consent* dan penjelasan mengenai mekanisme penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden tidak setuju untuk diambil datanya maka peneliti akan menghormati hak-hak responden tersebut. Pada responden yang setuju diambil datanya akan diminta mengisi nama, umur, alamat dan pernyataan persetujuan secara sukarela kemudian menandatangani. Selanjutnya peneliti akan membuat kontrak waktu dengan responden kurang lebih 30 menit dan melakukan pengambilan data melalui kuisisioner. Setelah data diperoleh maka data dikumpulkan hingga mencapai jumlah responden yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dianalisa. Pengumpulan data kurang lebih sebulan dengan pengambilan data waktunya pukul 08.00 – 13.00 WIB.

### Kerangka Kerja

Penentuan design Studi

Populasi ibu yang mempunyai balita usia 0-2 tahun di  
Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten  
Malang

Penentuan Sampel

Mendatangi Rumah Warga

Melakukan Kuisisioner dengan ibu balita  
dengan mengukur:

1. Perilaku ibu dalam menyajikan  
botol susu
2. Tingkat kejadian diare pada balita

Pengelompokan data

Proses pengolahan data dan uji  
hipotesis

Pengambilan kesimpulan

#### 4.9 Analisis Data

Tahap pengolahan dan analisis data dimulai dengan membuat master tabel dalam file computer, melakukan *entry data*, *coding data*, *tabulating data*, kemudian dilakukan analisis dan interpretasi data sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian (Nursalam 2011).

##### 1. Editing

Setelah kuesioner disebar dan di isi oleh responden, kemudian di tarik oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali, pengisian kuesioner meliputi kelengkapan sesuai jawaban dan keseragaman satuan ukuran langkah ini dimaksudkan untuk mengantisipasi kesalahan yang telah dikumpulkan juga untuk memonitor jaringan sampai kekosongan dari data yang dikumpulkan.

##### 2. Coding

Memberikan tanda atau kode pada jawaban berupa angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

##### 3. Scoring

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Scoring adalah mensortir, dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis data yang di kehendaki.

##### 4. Tabulating

Tabulating adalah mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Data umum dan data khusus dilakukan tabulasi untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan karakteristik.

#### 4.9.1 Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk deskripsi data (Notoatmodjo, 2010), dalam penelitian ini data yang dianalisis secara univariat antara lain :

- a. Data tentang bayi dengan pemberian susu dengan botol susu kemudian dinarasikan.
- b. Data karakteristik responden yang meliputi usia balita, jenis kelamin diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua bayi disajikan dalam bentuk tabel/grafik dan dianalisis secara deskriptif.
- c. Data perilaku ibu dalam menyajikan botol susu mulai persiapan hingga diberikannya susu pada balita disajikan dalam bentuk tabel/grafik dan dianalisis secara deskriptif.
- d. Data tentang Tingkat kejadian diare pada balita dengan menggunakan botol susu disajikan dalam bentuk tabel/grafik dan dianalisis secara deskriptif.

#### 4.9.2 Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dalam menyajikan botol susu dengan tingkat kejadian diare pada balita di desa Wandanpuro kecamatan Bululawang. Uji bivariat dalam penelitian ini diuji dengan bantuan SPSS (*Software Product and Service Solution*) versi 17.0 dan menggunakan metode analisa korelasi *Spearman Rank*, dengan nilai kemaknaan  $p \leq 0,05$ , yang berarti bila  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan bermakna antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  : Nilai korelasi Spearman Rank

$d^2$  : Selisih setiap pasangan Rank

$n$  : Jumlah pasangan rank untuk Spearman ( $5 < n < 30$ )

#### 4.10 Etika Penelitian

Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar *informed consent* disertai identitas peneliti, judul dan manfaat penelitian. Responden diminta mencantumkan tanda tangan di lembar tersebut dengan terlebih dahulu diberikan waktu untuk membaca isi lembaran tersebut. Jika subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden (Alimul, 2007). Pada penelitian ini, lembar persetujuan diberikan pada responden. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

Penelitian ini telah mengajukan permohonan ijin kepada institusi pendidikan (fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan melakukan penelitian di Puskesmas Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang, sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian sebagai berikut:

##### 4.10.1 Lembar Inform Konsen (Hak untuk ikut/tidak menjadi responden)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak dan boleh berhenti menjadi responden.

#### 4.10.2 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini terjaga dengan cara penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan wawancara tetapi diganti dengan penggunaan insial. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan penulis dijamin kerahasiaannya. Lembar format pengumpulan data perilaku ibu dalam menyajikan botol susu yang sudah terisi disimpan dalam arsip dan hanya penulis yang bisa mengaksesnya.

#### 4.10.3 Non Maleficence (Kerugian)

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian (*non-maleficence*) terhadap responden dari pengamatan yang dilaksanakan karena tanpa melakukan suatu perlukaan baik fisik maupun psikologis. .

#### 4.10.4 Beneficence (Berbuat Baik)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Terganggunya aktifitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitan pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga higienitas botol susu pada balita untuk mengurangi resiko terjadinya diare.

#### 4.10.5 Right to Justice (Adil)

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.